

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yaitu tata cara ilmiah untuk memperoleh data penelitian dengan maksud tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017, hlm. 1). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari dengan menggunakan *berokan* sebagai media pembelajaran tari.

Memecahkan sebuah masalah penelitian perlu menggunakan metode penelitian dan pendekatan penelitian yang tepat agar dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitian. Pada dasarnya Metode adalah suatu kaidah ilmiah untuk memperoleh data, atas maksud tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini memiliki tujuan untuk medeskripsikan, menggambarkan, secara sistematis mengenai fakta peristiwa atau informasi yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode *Pre- Experimental designs* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. *Pre-experimental designs* disebut sebagai desain yang belum termasuk eksperimen yang sesungguhnya dikarenakan terbentuknya variabel dependen dipengaruhi oleh variabel luar (Sugiyono, 2017, hlm. 109). Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk *one-group pre test-postes desain*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 110) desain ini menggunakan *pre-test* sebelum diberi *treatment* agar hasil dapat dilihat dengan akurat karena dapat menjadi pembanding sebelum diberi *treatment*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan :

O_1 : Nilai *Pre-test* (sebelum diberi *treatment*)

X : Perlakuan dimana kelas tersebut diberikan *treatment*

O_2 : Nilai *Post-test* (setelah diberi *treatment*)

3.2 Partisipan

Orang yang ikut serta dan memiliki peranan dalam suatu kegiatan biasanya disebut sebagai partisipan. Partisipan dalam penelitian ini yaitu guru seni budaya, siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Bandung. Berdasarkan observasi kelas ini dipilih karena memiliki siswa yang kurang kreatif dan belum pernah diterapkan *berokan* sebagai media pembelajaran seni tari yang akan peneliti gunakan. Partisipan dipilih dengan teknik *random sampling*, adalah memilih setiap pribadi yang menjadi sampel secara acak.

3.3 Lokasi Penelitian, Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data yang diperlukan lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian akan dilakukan. Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian maka lokasi penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 26 Bandung yang beralamat di Jl. Cibogo Atas No.148, Sukawarna, Kec.Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164. Dengan nomor telepon 022-2786815. Lokasi penelitian ini dipilih karena berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru seni budaya di sekolah ini, pembelajaran seni tari hanya dijadikan selingan dan pada proses pembelajarannya tidak pernah melakukan pembelajaran praktik seni tari karena kurang guru yang kompeten dalam pembelajaran seni tari. Sekolah ini juga belum pernah menerapkan *berokan* sebagai media pembelajaran seni tari.

3.3.2 Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang dijadikan peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Bandung dengan jumlah 39 orang siswa.

3.3.3 Sampel Penelitian

Jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi disebut dengan sampel Penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 118). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel penelitian. *Purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu,

berdasarkan karakteristik populasi yang sudah diketahui. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VII F sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 32 orang siswa pada penelitian ini hanya beberapa objek saja yang bisa mewakilinya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data-data penelitian yang dibutuhkan selama proses penelitian. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Sappaile (2007, hlm. 1) Instrumen ialah sebuah alat yang dipergunakan untuk mengukur objek ukur atau mengumpulkan data penelitian mengenai suatu variabel yang dibutuhkan dalam penelitian, alat tersebut harus memenuhi syarat akademis. Berdasarkan penjelasan diatas menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 148) instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu fenomena maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini di sebut variabel penelitian.

Berdasarkan pejelasan di atas peneliti memperoleh gambaran dalam menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan diataranya. Pedoman observasi, Pedoman Wawancara, dan angket.

a. Pedoman Observasi

Observasi ialah cara pengumpulan data penelitian melalui pencatatan dan pengamatan subjek penelitian yang dilaksanakan dengan sistematis. Penelitian ini melakukan observasi langsung ke lapangan di SMP Negeri 26 Bandung yang menjadi lokasi penelitian. Observasi ini dilaksanakan sebelum dan saat berlangsungnya penelitian untuk mengamati penerapan *berokan* sebagai media guna meningkatkan kreativitas siswa, selama proses itu peneliti mengamati apakah siswa mengalami kemajuan dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran tari yang diberikan sehingga meningkatkan kreativitas siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Bandung.

a. wawancara

Wawancara ialah salah satu cara pengumpulan data penelitian dan informasi yang diberikan secara lisan. Proses wawancara ini dilakukan secara langsung kepada guru seni budaya dan kepada siswa kelas VII F. Berupa pertanyaan mengenai pembelajaran seni tari yang berlangsung di sekolah. Pedoman wawancara ini dilaksanakan dengan menggunakan alat berupa buku catatan, camera dan alat bantu lainnya.

b. Angket

Penelitian ini menyebarkan angket yang bertujuan untuk memperoleh tanggapan responsif dari siswa mengenai pembelajaran seni tari yang berlangsung di SMP Negeri 26 Bandung. Pertanyaan angket yang diberikan kepada siswa lebih menekankan pada indikator kreativitas yang berjumlah 30 soal. Angket ini dibuat dengan *google form*, angket ini di gunakan untuk memperoleh nilai *pre-tes dan post-tes* kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari.

3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen peneliti ini berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai indikator kreativitas.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Item	Bentuk Instrumen	Sumber
1	Variabel X <i>Berokan</i> sebagai media pembelajaran	Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran	Kesesuaian	Penggunaan media <i>berokan</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran seni tari	26	Angket	Sujana,1990
		Dukungan isi bahan	Dapat dipahami	Penggunaan media <i>berokan</i> dapat mempermudah siswa dalam memahami materi	30	Angket	

				pembelajaran seni tari		
			Menarik	<i>Berokan</i> sebagai media pembelajaran dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran seni tari	29	Angket
		Keterampilan penampilan guru	Terstruktur	Media pembelajaran yang diberikan oleh guru dikemas dengan baik	28	Angket

		Tersediaan waktu	Sederhana	Media pembelajaran yang digunakan dapat dijangkau dan mudah diakses	24	Angket	
		Sesuai dengan taraf berfikir anak	Efektif	Siswa lebih maksimal dalam pembelajaran seni tari	27	Angket	
		Kemudahan memperoleh media	Efisien	Media yang digunakan tidak memerlukan biaya yang besar	25	Angket	
2	Variabel Y Meningkatkan	Kelancaran (<i>Fluency</i>)	Memahami	siswa dapat mengerti	1, 2,	Angket	Munandar, (2014, hlm. 59)

	kreativitas siswa			terhadap materi pembelajaran	3, 6, 9, 22		
			Menanya	siswa aktif bertanya mengenai materi pembelajaran	5, 4,	Angket	
			Memecahkan	siswa dapat mengemukakan ide gagasan	10, 11, 13,	Angket	
			Menalar	siswa melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda	12	Angket	

			Mengomunikasikan	Siswa memberi pendapat saat diskusi kelompok	14,	Angket
		Keluwesan (<i>flexibility</i>)	Mendiskusikan	Siswa aktif berdiskusi bersama kelompok	8, 15	Angket
			Mengaplikasikan	Siswa mampu mengaplikasikan ide gagasan hasil diskusi kelompok kedalam gerak tari	16,	Angket
			Menyesuaikan	Siswa mampu menyesuaikan	18	Angket

				gerak tari yang telah dibuat dengan tema yang diberikan		
		Keaslian (<i>Originality</i>)	Menciptakan	Siswa dapat menciptakan sebuah karya tari baru	19,	Angket
				Siswa mampu membuat properti tari	23	Angket
		Merinci (<i>Elaboration</i>)	Mengeksplorasi	siswa dapat mengeksplorasi gerak tari	7, 20, 21,	Angket

			Mempraktekkan	Siswa mampu mempraktekkan gerak tari	17	Angket	
--	--	--	---------------	--------------------------------------	----	--------	--

3.4.2 Pedoman Skoring

Pedoman skoring merupakan pedoman yang menentukan skor terhadap pekerjaan siswa yang kemudian ditafsirkan menjadi nilai. Pengembangan skoring perlu memperhatikan aspek dan kriteria tertentu yang digunakan sebagai pedoman untuk menentukan skor atau nilai terhadap hasil pekerjaan siswa.

Tabel 3.2 Kriteria Nilai Skala *likret* Kreativitas Siswa

Jawaban	Skor
Sangat Sering	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	2
Tidak Pernah Sama Sekali	1

3.4.3 Pengembangan Instrumen

Berikut merupakan uji validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah ukuran yang dapat menunjukan tingkat keabsahan sebuah tes yang dilakukan. Instrumen dikatakan valid dapat siartikan alat ukur yang dipergunakan untuk memdapatkan data penelitian itu valid apabila telah valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang sepatutnya diukur (Sugiyono, 2017, hlm. 173). Rumus yang digunakan pada penelitian inni yaitu rumus korelasi *product moment* untuk mengukur validitas dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25.

Tabel 3.3 Data Perolehan Nilai Angket

Responden	Butir Soal																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	5	5	4	3	5	2	4	3	3	2	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	4	5	3	4	4	
2	2	1	4	3	4	2	5	1	3	3	4	5	4	2	3	2	1	2	3	1	2	1	4	4	3	2	1	2	1	3	
3	5	5	3	2	4	4	5	4	2	5	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	4	3	2	1	1	2		
4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	5	3	4	3	
5	3	2	4	1	1	3	3	2	4	1	2	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3
6	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	
7	3	3	3	5	3	5	4	3	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	5	4	1	4	
8	3	4	4	4	5	3	5	4	5	5	3	3	4	5	3	2	3	4	1	3	3	4	1	2	4	5	5	4	4	3	
9	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	5	5	5	4	
10	1	4	2	5	1	5	5	4	3	4	5	5	1	5	5	1	3	5	5	5	5	2	1	5	1	1	5	3	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	3	5	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
13	4	3	5	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4
14	4	3	3	5	4	3	3	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	5	5	3	3	5	
15	3	5	3	1	3	3	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	5	3	3	
16	3	3	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	
17	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
18	2	3	3	4	3	4	4	4	5	2	3	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	3
19	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	5	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	2	2	

Tabel 3.4 Hasil Validitas Angket

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,519299733	0,456	Valid
2	0,563364398	0,456	Valid
3	0,574406819	0,456	Valid
4	0,604154696	0,456	Valid
5	0,45227991	0,456	Tidak Valid
6	0,539910921	0,456	Valid
7	0,404397328	0,456	Tidak Valid
8	0,548211423	0,456	Valid
9	0,592013104	0,456	Valid
10	0,393682222	0,456	Tidak Valid
11	0,599042879	0,456	Valid
12	0,572002183	0,456	Valid
13	0,640140526	0,456	Valid
14	0,285118057	0,456	Tidak Valid
15	0,713060612	0,456	Valid
16	0,691173308	0,456	Valid
17	0,821587997	0,456	Valid
18	0,772211627	0,456	Valid
19	0,685992264	0,456	Valid
20	0,827191484	0,456	Valid
21	0,853114089	0,456	Valid
22	0,785520924	0,456	Valid
23	0,341866698	0,456	Tidak Valid
24	0,547009549	0,456	Valid
25	0,605080793	0,456	Valid
26	0,739282573	0,456	Valid
27	0,547249718	0,456	Valid

28	0,774196128	0,456	Valid
29	0,682318604	0,456	Valid
30	0,749511574	0,456	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas angket di atas maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa 25 butir soal dalam angket penelitian ini dinyatakan **VALID**

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah konsistensi dari sesuatu instrumen untuk mengukur suatu yang hendak diukur Wiersman (dalam Khumaedi, 2012, hlm. 25). Instrumen dikatakan reliabel apabila Instrumen yang dipergunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan mendapatkan data yang tetap (Sugiyono, 2017, hlm. 173). Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha dengan taraf signifikan 0,05. Angket *pre-tes dan Poast-tes* tabedikatan reliabel apabia nila $Alpha > r_{tabel}$. Peneliti menggunakan program aplikasi SPSS 25 untuk menguji reliabilitas instrumen.

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of items
.942	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket si atas diperoleh nilai $alpha > r_{tabel}$, dengan data $0.947 > 0,456$ oleh karena itu dapat di tarik kesimpulan bahwa 30 butir soal angket *pre-test* penelitian dinyatakan **RELIABEL**.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Obesevasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 310) berpendapat bahwa observasi merupakan dasar seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuna hanya mampu bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu disatukan dan bersama dengan dukungan beragam alat yang canggih, sehingga benda-benda yang terlalu

kecil (proton dan elektron) maupun yang terlalu jauh (benda angkasa) mampu diobservasi bersama dengan jelas. Observasi dalam proses penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh *berokan* sebagai media pembelajaran tari untuk menambah kreativitas siswa kelas VII F di SMP Negeri 26 Bandung.

3.5.2 Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 317) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan inspirasi dengan tanya jawab, agar mampu dikonstruksikan makna didalam suatu topik tertentu. wawancara ini dilaksanakan untuk menyatukan data dan informasi dengan cara mewawancarai guru seni budaya dan guru kelas VII F di SMP Negeri 26 Bandung.

3.5.3 Angket

Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tanggapan siswa mengenai media pembelajaran yang diterapkan pada saat penelitian ini dan pelaksanaan penelitian ini menggunakan angket yang sudah disiapkan oleh peneliti sendiri serta digunakan oleh peserta didik pada waktu sebelum dan sesudah penerapan *berokan* sebagai media pembelajaran. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila semua indikator kreativitas siswa dapat tercapai dengan baik oleh siswa. Penelitian ini menggunakan perhitungan dengan SPSS 25.

1. Indikator Penilaian

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Kreativitas Siswa

Aspek	Indikator	Penilaian
Kelancaran (<i>Fluency</i>)	1. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru	A (100-91) B (90-81)
	2. Siswa dapat mengutarakan ide gerak	C (80-71) D (70-61)
	3. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai macam gerak	

	4. Siswa mampu cepat memahami terhadap materi yang diberikan guru	
Keluwesan (<i>flexibility</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu memahami unsur-unsur tari 2. Siswa mampu menciptakan desain properti tari 3. Siswa mampu mengkoordinasikan gerak dengan properti tari 4. Siswa mampu mengembangkan ide properti tari yang lebih menarik. 	
Keaslian (<i>Originality</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami iringan tari 2. Siswa mampu menganalisis gerak dengan iringan tari 3. Siswa mampu memahami fungsi iringan tari 	
Merinci (<i>Elaboration</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menampilkan gerak 2. Siswa melakukan gerak dengan percaya diri 3. Siswa dapat memadukan gerak dengan iringan tari 4. Siswa mampu mengidentifikasi iringan tari internal dan iringan tari eksternal 	

Keterangan :

A (91-100) :apabila peserta didik memenuhi 4 indikator

B (81-90) : Apabila Peserta didik memenuhi 3 Indikator

C (71-80) : Apabila peserta didik memenuhi dua indikator

D (61-70) : Apabila peserta didik memenuhi satu indikator

Tabel 3.6 Format Penilaian Indikator Kreativitas Siswa

(Munandar.U, 2014,hlm. 59)

No	Nama Siswa	Indikator				Nilai	Ket
		<i>Fluency</i> (Kelancaran)	<i>Fleksibility</i> (keluwesan)	<i>Originality</i> (Keaslian)	<i>Elaborasi</i> (Penguraian)		
1							
2							
3							
4							
5							

1. Kriteria Nilai

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria Penilaian
91-100	Siswa memenuhi empat indikator
81-90	Siswa memenuhi tiga indikator
71-80	Siswa memenuhi dua indikator
61-70	Siswa memenuhi satu indikator

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 langkah Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 26 Bandung untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari dengan menggunakan *berokan* sebagai media pembelajaran. Langkah yang dilaksanakan peneliti sebelum melakukan penelitian ialah seperti berikut :

Siti Iqlimatul Khumaeroh, 2021

BEROKAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SMP NEGERI 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Tahap Pra-Perencanaan Penelitian
 - a. Menemukan masalah penelitian dengan melakukan survei lapangan dan melakukan studi pustaka dari berbagai sumber literatur seperti jurnal, buku, artikel, skripsi dan lain-lain.
 - b. Menentukan rumusan penelitian dan tujuan penelitian sehingga penelitian dapat fokus dan dapat bermanfaat bagi orang lain.
 - c. Membuat *hypotesis* dan menentukan variabel penelitian.
 - d. Membuat proposal penelitian dilakukan sebagai langkah awal dalam pemaparan konsep penelitian yang hendak dilakukan.
 - e. Melakukan survei lapangan berupa pengamatan langsung yang bertempat di SMP Negeri 26 Bandung
 - f. Pembuatan instrumen penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 26 Bandung sebelum *treatmen* yang akan dilakukan oleh peneliti.
 - b. Peneliti melakukan *pre-tes* sebelum diterapkan *treatmen* menggunakan *berokan* yang dijadikan media pembelajaran tari pada kelas VII F di SMP Negeri 26 Bandung.
 - c. Tahap pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi, tes, dan memberikan angket kepada siswa di kelas VII F
 - d. Peneliti melakukan *post-tes* kepada siswa kelas VII F untuk memperoleh data hasil *treatmen* yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran tari berupa peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tari.
 - e. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Pada tahap ini peneliti menyapaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat proses penelitian yang sedang berjalan.
- 3) Tahap Akhir Penelitian
 - a. Peneliti menulis laporan akhir penelitian yang didapatkan sesuai berdasarkan fakta yang terdapat di lokasi penelitian.
 - b. Mengolah data penelitian hasil *pre-test* dan *post-test* dan wawancara.
 - c. Menganalisis data hasil penelitian.

- d. Membuat simpulan dan saran sesuai dengan hasil penelitian.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional yakni segala wujud informasi ilmiah yang membantu peneliti lain yang agar dapat melaksanakan penelitian dengan menggunakan variabel dalam judul skripsi dengan judul penelitian “*Berokan Sebagai Media Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Sisiwa Di SMP Negeri 26 Bandung*”

a. Berokan Sebagai Media Pembelajaran Tari

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi yang akan disampaikan oleh sumber pesan atau guru kepada sasaran atau penerima pesan selanjutnya yaitu peserta didik (Mahnun, 2012, hlm. 27). Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah *berokan*. *Berokan* merupakan seni pertunjukan rakyat yang tersebar disepanjang pesisir utara Jawa Barat, seperti Subang, Karawang, Indramayu dan Cirebon. *Berokan* memiliki bentuk menyerupai wujud harimau. *Berokan* memiliki mulut yang lebar sehingga dapat digerakkan ke atas dan ke bawah yang menghasilkan bunyi “*plak-plok*”. Ujung topeng *berokan* disambungkan dengan karung atau selembar kulit kambing dan karung goni atau plastik yang panjangnya menyelimuti pemain *berokan*, *berokan* memiliki ekor yang terbuat dari kayu panjang dengan motif belang-belang (Prihatna.B, 1958, hlm. 62).

b. Kreativitas Siswa

Kreativitas merupakan progres pemikiran yang memunculkan ingatan atau gagasan baru mengenai suatu hal. Menurut Lahi Nurfikha.L (2020, hlm. 56) mengatakan kreativitas yaitu segala upaya untuk menciptakan dengan melibatkan kemampuan daya imajinasi seseorang yang dimiliki, dan kemampuan untuk memecahkan sebuah permasalahan yang tidak bisa dipecahkan banyak orang. Selanjutnya menurut Munandar (dalam Lahi Nurfikha.L, 2020, hlm. 57) menjelaskan kreativitas sebagai kemampuan menciptakan kombinasi-kombinasi yang baru, asosiasi berdasarkan informasi, data atau elemen yang ada untuk menjadi hal yang bermakna dan bermanfaat.

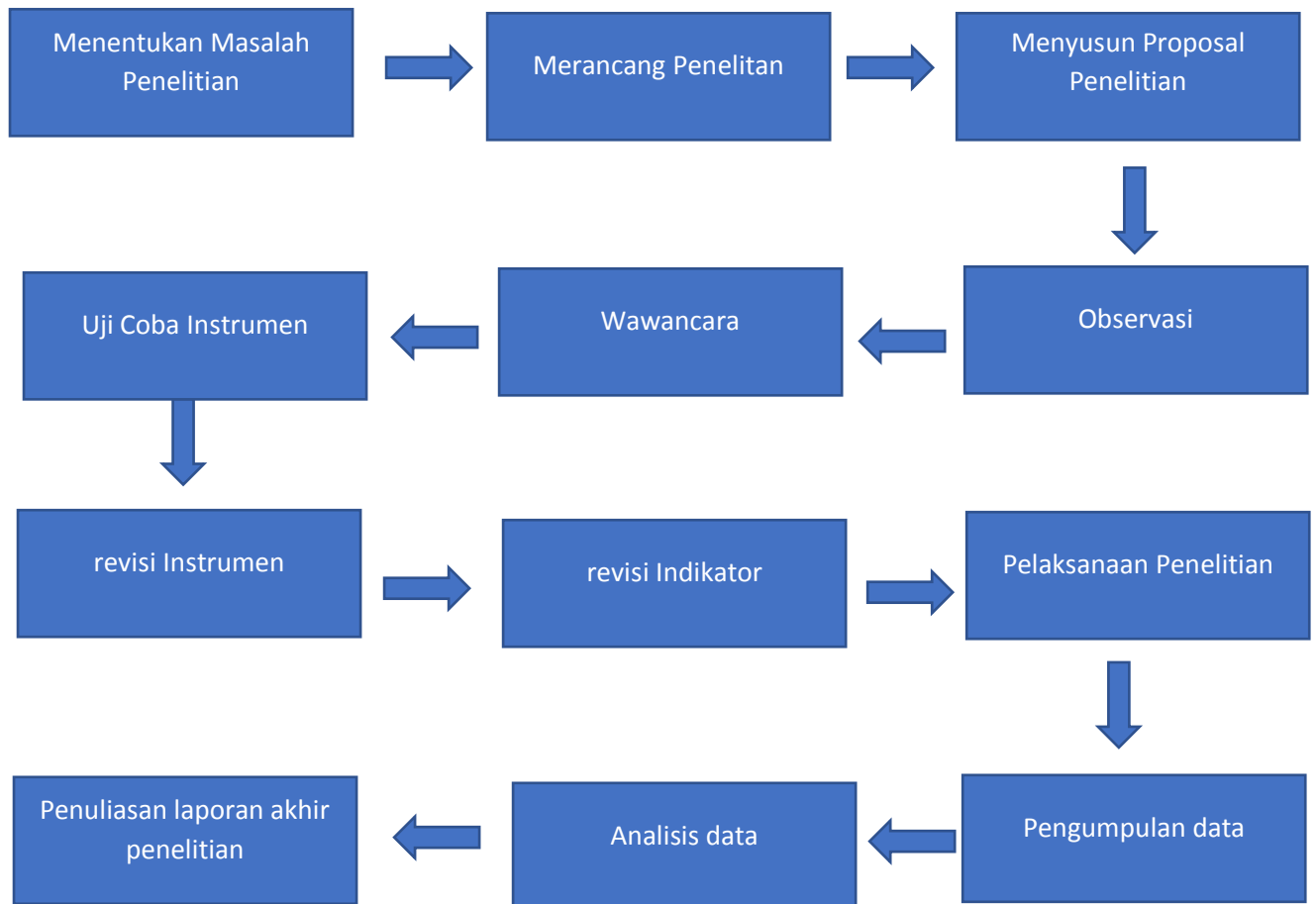
Berdasarkan definisi operasional penelitian ini yang berjudul “*Berokan Sebagai Media Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di SMP Negeri 26 Bandung*”. Penelitian ini menetapkan *berokan* sebagai media

pembelajaran tari, dengan menetapkan *berokan* sebagai media pembelajaran tari diharapkan mampu untuk menambah kretaitivas siswa di SMP Negeri 26 Bandung.

3.6.3 Alur Penelitian

Alur penelitian yang digunakan oleh penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Bagan 3.1 Alur Penelitian



3.6.4 Variabel Penelitian

Varabel penelitian yaitu sesuatu atribut ataupun watak, nilai dari manusia, obyek ataupun aktivitas yang memiliki ragam tertentu dan ditetapkan oleh pengamat untuk dipelajari serta setelah didapatkan simpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 61). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel dipenden dan variabel independen diantaranya sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel

independen dalam penelitian ini adalah *berokan* sebagai media pembelajaran.

2. Variabel Dependen (Y) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kreativitas siswa.

3.6.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ialah jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Hipoteses awal (Ho) : Pengaruh dari pembelajaran seni tari dengan menggunakan *berokan* sebagai media pembelajaran terhadap minat siswa dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Hipotesis alternatif (Ha) : Setelah menggunakan *berokan* sebagai media pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran seni tari dengan pengaruh *berokan* sebagai media pembelajaran.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *t-test* agar memperoleh hasil yang signifikan karena pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-exsperiman. *t-test* digunakan untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post-test* (Arikunto, 2013, hlm. 349). Selanjutnya untuk memperoleh hasil penelitian diperlukan adanya perlakuan eksperimen dan tes untuk mendapatkan hasil dari ekperimen tersebut yakni :

- a. Mencari rata-rata tes awal
- b. Mencari rata-rata tes akhir
- c. Membuat tabel distribusi frekuensi
- d. Uji normalitass
- e. Uji beda

1. Mencari nilai Rata-rata

Rumus yang digunakan adalah :

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

X_i = Hasil pengamatan

n = Jumlah Pengamatan

2. Menentukan standar deviasi

Rumus yang digunakan adalah :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata pengamatan

3. Menentukan thitung

Rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

dengan keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pre test dengan post test (post test – pre tes)

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

d.b. = ditentukan dengan N-1

4. Uji Normalitas

Rumus yang digunakan adalah :

$$X_i = \frac{\text{batas atas} + \text{batas bawah}}{2}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$\text{Tepi Kelas } (X_i) = \frac{\text{batas kelas atas} + \text{batas kelas berikutnya}}{2}$$

$$z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

$$F(z_i) = \text{Normdist}(Z_i)$$

$$L_i = (f(Z_i) + 1) - f(z_i)$$

$$f_e = L_i \sum f$$